

**DAMPAK POLA ASUH PERMISIF ORANGTUA TERHADAP
KEMANDIRIAN ANAK USIA DINI DI RA DARUL FALAH
LOWOK GEMPOL NGAJUM**

SKRIPSI

OLEH

ROBIATUL KHASANAH

NIM : 1673201031



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT
PROGAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
TAHUN AKADEMIK 2021**

**DAMPAK POLA ASUH PERMISIF ORANGTUA TERHADAP
KEMANDIRIAN ANAK USIA DINI DI RA DARUL FALAH LOWOK
GEMPOL NGAJUM**

SKRIPSI

**Diajukan kepada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Islam Raden Rahmat Malang
Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan
Program Sarjana S1**

Oleh

ROBIATUL KHASANAH

NIM: 1673201031



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

**PROGAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

JUNI 2021

HALAMAN PERSETUJUAN

DAMPAK POLA ASUH PERMISIF ORANGTUA TERHADAP
KEMANDIRIAN ANAK USIA DINI DI RA DARUL FALAH LOWOK
GEMPOL NGAJUM

SKRIPSI

Oleh

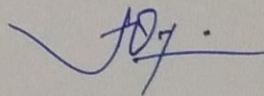
ROBIATUL KHASANAH

NIM: 1673201031

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 29 Juni 2021

Dosen Pembimbing



(Nurul Lail Rosyidatul M., M.Psi., Psikolog)

NIDN.0720048305

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
JUNI 2021

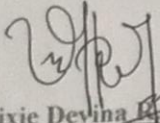
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi).

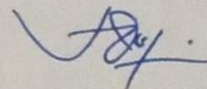
Pada hari : Jum'at

Tanggal : 16 Juni 2021

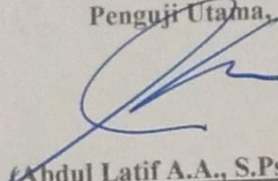
Anggota Penguji,


(Nixie Devina M., M.Psi., Psikolog)
NIDN.0717119301

Sekretaris Penguji,


(Nurul Lail Rosydatul M., M.Psi, Psikolog)
NIDN.0720048305

Penguji Utama,


(Abdul Latif A.A., S.Psi, M.Si)
NIDN.073128704

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Islam Raden Rahmat Malang



(Dafis Usmanillah Assiddiq, S.IP., M.IP.,)
NIDN. 0702068301

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Dampak Pola Asuh Permisif Orangtua Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini Di RA Darul Falah Lowok Gempol Ngajum” ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing ummat menuju agama yang diridhai oleh Allah SWT, yakni agama Islam.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat guna mencapai gelar Sarjana Psikologi di Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberi berbagai dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, terutama kepada:

1. Kedua orangtua yang telah memberi berbagai macam dukungan.
2. Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
3. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
4. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang telah banyak memberikan ilmunya selama masa studi.
5. Ibu Nurul Lail Rosyidatul M., M.Psi., Psikolog selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan berbagai macam masukan dalam pelaksanaan penelitian.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, masih perlu disempurnakan di masa mendatang. Demikian, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan keilmuan dan pengembangan penelitian di Perguruan Tinggi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Malang, 29 Juni 2021

Robiatul Khasanah

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Robiatul Khasanah
NIM/NIMKO	: 1673201031
Program Studi	: Psikologi
Fakultas	: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, Bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Malang, 29 Juni 2021

Yang membuat pernyataan,


Robiatul Khasanah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGATAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori.....	10
1. Pola Asuh Orangtua.....	10
a. Pengertian Pola Asuh Orangtua.....	10
b. Jenis-jenis Pola Asuh Orangtua.....	11
c. Faktor Yang Mempengaruhi Pola Asuh Orangtua.....	16
2. Kemandirian Anak Usia Dini.....	19
a. Pengertian Kemandirian Anak Usia Dini.....	19
b. Ciri-ciri Kemandirian Anak Usia Dini.....	24
c. Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Anak.....	26
d. Cara Orangtua Melatih Kemandirian Anak Usia Dini.....	28
B. Penelitian Terdahulu.....	33
C. Kerangka Berpikir.....	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	35
B. Kehadiran Peneliti.....	35
C. Lokasi Penelitian.....	36
D. Sumber Data / Informan Penelitian.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Analisis Data.....	37
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	39
H. Tahapan Peneliti.....	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Latar Belakang Obyek.....	42
1. Letak Geografis.....	42
2. Profil Sekolah.....	42
3. Visi dan Misi.....	42
4. Sarana dan Prasarana.....	43
5. Pendidik dan Siswa RA Darul Falah.....	44
B. Penyajian dan Analisis.....	47
1. Pedoman Wawancara.....	47
2. Hasil Wawancara dengan Orangtua.....	47
3. Hasil Wawancara dengan Guru.....	48

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA.....	72
---------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	76
------------------------	----

DAFTAR TABEL

TABEL I.....	8
TABEL II.....	34
TABEL III.....	43
TABEL IV.....	43
TABEL V.....	44
TABEL VI.....	45
TABEL VII.....	45
TABEL VIII.....	46



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR GAMBAR

Wawancara dengan Orangtua di RA Darul Falah.....	108
Wawancara dengan Guru di RA Darul Falah.....	112
Hasil Karya Anak-anak Selama Daring.....	113
Kegiatan Anak-anak Selama Tatap Muka di Kelas.....	115
Anak-anak RA Darul Falah Memperingati Hari Pancasila.....	116



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR LAMPIRAN

Transkrip Wawancara Ibu AL.....	77
Transkrip Wawancara Ibu NI.....	80
Transkrip Wawancara Ibu DK.....	83
Transkrip Wawancara Ibu EL.....	86
Transkrip Wawancara Ibu TS.....	89
Transkrip Wawancara Ibu AI.....	92
Transkrip Wawancara Ibu TT.....	95
Transkrip Wawancara Ibu AD.....	98
Transkrip Wawancara Guru YN.....	101
Transkrip Wawancara Guru NN.....	105

ABSTRAK

Khasanah, Robiatul. (2021). Dampak Pola Asuh Permisif Orangtua Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini di RA Darul Falah Lowok Gempol Ngajum. Skripsi, Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing Nurul Lail RosydiRK M., M.Psi., Psikolog

Kata kunci : pola asuh; permisif; dampak; anak; kemandirian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pola asuh permisif orangtua anak usia dini kelompok A dan B di RA Darul Falah Lowok Gempol Kecamatan Ngajum Malang tahun pelajaran 2020-2021. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari informan yaitu orangtua dan guru siswa kelompok A dan B RA Darul Falah Lowok Gempol dan subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelompok A dan B RA Darul Falah Lowok Gempol. Pengumpulan data ini dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu penyajian data dalam bentuk tulisan dan menerangkan apa adanya sesuai dengan data yang diperoleh dari hasil penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola asuh permisif berdampak negatif pada anak usia dini. Dampak negatif yang terlihat adalah anak belum mampu menyelesaikan tugas sendiri, anak terlalu manja, serta anak tidak mandiri.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRACT

Khasanah, Robiatul. (2021). The Impact of Permissive Parenting Parenting on Early Childhood Independence at RA Darul Falah Lowok Gempol Ngajum. Thesis, Psychology Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Raden Rahmat Islamic University Malang. Advisor Nurul Lail RosydiRK M., M.Psi., Psychologist

This study aims to determine the impact of permissive parenting patterns of early childhood parents in groups A and B at RA Darul Falah Lowok Gempol, Ngajum District, Malang, for the 2020-2021 school year. This research is a type of qualitative research. Sources of data in this study were obtained from informants, namely parents and teachers of students in groups A and B RA Darul Falah Lowok Gempol and the subjects in this study were students in groups A and B RA Darul Falah Lowok Gempol. This data collection is done by observation, interviews, and documentation. Data analysis in this study used a qualitative descriptive method, namely the presentation of data in written form and explaining what it was in accordance with the data obtained from the results of the study. The results of this study indicate that permissive parenting has a negative impact on early childhood. The negative impact seen is that children are not able to complete their own tasks, children are too spoiled, and children are not independent.

Keywords: parenting style; permissive; impact; child; independence

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang ditujukan untuk anak usia 3-6 tahun (PP No.27/1990 Pasal 6). Akan tetapi Undang-undang No.20 tahun 2003 Pasal 28 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar. Pendidikan dasar perlu dilakukan anak sejak lahir hingga usia 6 tahun. Sementara Undang-undang No.23 tahun 2003 tentang perlindungan anak dalam pasal 4 menyatakan bahwa anak berhak untuk hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara wajar sesuai harkat dan martabat kemanusiaan serta mendapatkan perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Proses-proses dari perkembangan yang terjadi dalam diri seorang anak ditambah dengan apa yang dialami dan diterima selama masa kanak-kanak, secara sedikit demi sedikit memungkinkan anak untuk berkembang menjadi manusia dewasa (Gunarsa, 2008).

Dalam hal ini ada beberapa tahapan perkembangan anak menurut Peaget diantara tahap sensori motorik yang terjadi pada anak usia 0-7 tahun, tahap praoperasional yang dialami anak usia 2-7 tahun, pada tahapan konkret operasional pada anak usia 7-11 tahun dan pada tahap formal merupakan tahapan operasional usia 11-15 tahun. Namun pada kategori anak tahap perkembangan anak usia dini merupakan dalam tahapan perkembangan usia 0-7 tahun, (Museem, 2013). Tahap operasional anak usia dini berada pada periode perkembangan kognitif

yaitu usia dimana penguasaan sempurna objek permanen, yang dimiliki anak usia dini, artinya anak memiliki kesadaran akan eksisnya suatu benda yang harus ada dan yang biasa ada, dan mengembangkan peniruan yang tertunda seperti ketika anak melihat perilaku orang lain, seperti saat orang memproses barang, keadaan dan kejadian yang dihadapi pada masalah (Henry, 2013)

Maria (2013) dalam Bukunya Metode *Montessori* mengidentifikasi tiga periode perkembangan utama yaitu: pertama dari lahir hingga usia 6 tahun disebut tahapan otak penyerap, kedua dari usia 6-12 tahun, ketiga dari usia 12-18 tahun. Tahap pertama dari *Montessori* yaitu periode otak penyerap dibagi dalam dua subfase yaitu dari lahir hingga usia 3 tahun dan dari usia 3-6 tahun (Gerald Lee Gutek, 2013:79). Selama tahap pertama tersebut, anak-anak melalui eksplorasi lingkungan, menyerap, informasi, membangun konsep-konsep mereka tentang realitas, mulai menggunakan bahasa, dan mulai masuk ke dunia yang lebih besar dari kelompok mereka.

Perkembangan seorang anak akan dipengaruhi oleh peranan lingkungan dan interaksi dengan orangtua. Tanpa disertai suasana hangat penuh kasih sayang yang mendasari terjalin hubungan batin dan kedekatan emosi orangtua dan si kecil, proses tumbuh kembang tidak berjalan optimal (Yuriastien, 2009). Anak merupakan manusia kecil yang memiliki potensi yang harus dikembangkan. Anak memiliki karakteristik dan khas yang tidak sama dengan orang dewasa. Anak selalu aktif, dinamis, antusias dan ingin tahu terhadap apa yang dilihat dan didengar serta seolah-olah tidak pernah berhenti bereksplorasi dan belajar. Anak bersifat egosentris yang

memiliki rasa ingin tahu secara alamiah, anak merupakan makhluk sosial yang unik dan kaya dengan fantasi, anak memiliki daya perhatian pendek serta memiliki masa yang potensial untuk belajar (Sujino, 2009). Pada usia 3-4 tahun menurut Parker (Qomariah, 2011) ada beberapa tahapan kemandirian diantaranya: mengatur kehidupan diri sendiri, melaksanakan gagasan juga menentukan arah diri sendiri, mengurus hal-hal yang ada dirumah dan bertanggung jawab, mengatur dirinya diluar rumah, dan mengurus orang lain baik didalam maupun diluar rumah. Menurut Santrock (2007) faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian serta membentuk kemandirian dalam lingkungan adalah keluarga (*Internal*) dan masyarakat (*eksternal*) yang akan membentuk kepribadian seseorang termasuk kemandirian.

Havighurts (2002) menyatakan bahwa perkembangan menuju kemandirian dan kebebasan pribadi secara normal berkembang pada saat seseorang telah mencapai kebebasan emosional secara *finansial* dan *intelektual*, sehingga psikologis lain dapat berkembang dengan baik jika diberikan latihan terus menerus sejak dini yang diberikan sesuai dengan anak dan kemampuannya. Menurut Erikson (dalam Desmita 2011). Menyatakan bahwa kemandirian adalah melepaskan diri dari kemandirian orangtua dengan maksud untuk menemukan dirinya melalui proses mencari identitas (*ego*), yang artinya perkembangan kearah individualitas yang mantap dan berdiri sendiri. Kemandirian biasanya ditandai dengan kemampuan menentukan nasib diri sendiri, kreatif dan inisiatif, mengatur tingkah laku, bertanggung jawab, mampu menahan diri, membuat

keputusan sendiri, serta mengatasi masalah tanpa ada pengaruh dari orang lain. Kemandirian merupakan suatu sikap otonomi dimana peserta didik secara relatif bebas dari pengaruh penilaian dan keyakinan orang lain. Berdasarkan otonomi tersebut peserta didik diharapkan lebih bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri.

Menurut Santrock (2007) hampir setiap orangtua ingin memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya. Namun, apa yang terbaik bagi satu orang belum tentu baik bagi orang lain dalam membesarkan anak. Tiap-tiap orang memiliki gaya atau pola asuh tersendiri dalam melakukan tugasnya sebagai orangtua. Pola asuh orangtua dalam keluarga adalah sebuah fase yang menghimpun tiga unsur penting yaitu pola asuh, orangtua, dan keluarga (Bahri, 2014).

Kondisi diatas menunjukkan bahwa kemandirian anak usia dini memang menjadi alasan bagi orangtua dan pendidik untuk mempertimbangkan proses Pendidikan anak usia prasekolah. Kenyataannya saat ini masih banyak anak usia prasekolah yang belum memiliki kemandirian dalam melakukan kegiatan sekolah. Begitu pula yang terjadi di RA Darul Falah Lowok Gempol Ngajum, dimana masih banyak siswa yang menyerahkan tugas dari guru kepada orangtuanya saat belajar dan bermain didalam kelas, orangtuapun cenderung menuruti dan mengiyakan semua keinginan anak, tidak hanya itu anak sering melontarkan kata-kata protes apabila menemui hal-hal yang tidak sesuai dengan keinginannya. Bagi orangtua apabila anaknya tidak menangis dan tidak mengganggu itu sudah lebih dari cukup. Orangtua juga kurang

memperhatikan tingkah laku yang ditampilkan anak dan lebih suka menuruti kehendak anak. Serta tidak menghiraukan setiap perilaku moral yang kurang baik, bahkan mereka beranggapan bahwa perilaku yang ditampilkan anak adalah hal yang biasa itulah dampak dari pola asuh orangtua yang bersifat permisif hal ini membuat anak menjadi egois, tidak disiplin, dan mudah menyerah. Tidak hanya itu saja kebebasan yang diperoleh anak juga membuat anak kurang bisa mengendalikan dirinya sendiri. Orangtua cenderung tidak menegur atau tidak memberi peringatan sehingga seringkali pola asuh ini disukai oleh anak (Agoes Soejanto, 2005). Orangtua dengan pola asuh ini tidak mempertimbangkan perkembangan anak secara menyeluruh. Anak yang diasuh dengan pola ini cenderung melakukan pelanggaran-pelanggaran karna mereka tidak mampu mengendalikan perilakunya.

Peran pola asuh orangtua sangat berpengaruh dalam penanaman nilai-nilai kemandirian seorang anak pada Pendidikan. Pendidikan sangat berpengaruh dalam terbentuknya kemandirian pada diri seseorang. Yakni interaksi sosial untuk melatih anak menyesuaikan diri dan bertanggung jawab atas apa yang dilakukan sehingga diharapkan anak mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi. Intelegensi merupakan faktor penting yang berpengaruh terhadap proses penentuan sikap, pengambilan keputusan, penyelesaian keputusan, serta penyesuaian diri (Santrock, 2007).

Hustanul Jannah (2014) dengan judul Bentuk Pola Asuh Orangtua Dalam Menanamkan Perilaku Moral Pada Anak Usia Dini Di Kecamatan

Anggrek yang hasil penelitiannya anak menunjukkan perilaku moral yang kurang baik, umumnya berasal dari keluarga yang orangtuanya menerapkan bentuk pola asuh permisif, karna pola asuh ini bersifat longgar dan kurang tegas.

Tridhnantho (2014) mengatakan faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh orangtua dikarenakan usia orangtua, keterlibatan orangtua, pendidikan orangtua, pengalaman sebelumnya dalam mengasuh anak, stress orangtua, pengalaman orangtua, dan hubungan suami istri. Dari temuan terdahulu dengan judul pola asuh permisif, berdasarkan hasil observasi peneliti di RA Permata Belia mayoritas orangtua siswa memiliki profesi yang berbeda-beda, diantaranya: pegawai negeri sipil, pegawai bank, pedagang, dan ada pula yang menjadi ibu rumah tangga. Hal itu yang menjadikan orangtua tidak sepenuhnya dapat mengasuh dan membimbing anak. Dari uraian latar belakang peneliti mengambil judul Dampak Pola Asuh Permisif Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini Di RA Darul Falah Lowok Gempol Ngajum.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Dampak Pola Asuh Permisif Orangtua Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini di RA Darul Falah Lowok Gempol Ngajum ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui adakah Dampak Pola Asuh Permisif Orangtua Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini di Ra Darul Falah Lowok Gempol Ngajum ?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan pembaca mengenai Dampak Pola Asuh Permisif Orangtua Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini. Serta memberikan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang psikologi pendidikan.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Mendapatkan wawasan dan ilmu dalam mengembangkan pengetahuan tentang Kebutuhan Anak Usia Dini.

2. Bagi Intitusi Pendidikan

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian dan meningkatkan

pengetahuan pola asuh bagi para pendidik untuk menerapkan tingkat kemandirian dan tanggung jawab anak usia dini (2-5 tahun) serta dapat sebagai acuan peneliti selanjutnya.

3. Bagi orangtua dan masyarakat

Agar lebih hati-hati dalam menerapkan pola asuh bagi anak, dan dapat menyesuaikan dengan ketentuan perkembangannya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Tabel I

Ruang Lingkup

No	Ruang Lingkup	Indikator
1	<p>Dampak Pola Asuh Permisif Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini di Ra Darul Falah Lowok Gempol Ngajum</p>	<p>1. Pola Asuh Permisif Adalah pola pengasuhan orangtua yang memberikan kebebasan pada anak tanpa memberikan kontrol sama sekali. Sering kali orangtua dengan pola pengasuhan ini beralasan untuk enggan mengekang dan membuat anaknya tertekan.</p> <p>2. Kemandirian Adalah kemampuan untuk mengelola semua yang dimiliki, tahu bagaimana mengelola waktu, berjalan dan berfikir secara mandiri disertai dengan kemampuan mengambil resiko</p>

		<p>dan memecahkan masalah.</p> <p>3. Anak Usia Dini</p> <p>Adalah individu yang unik dimana ia memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, sosial emosional, kreativitas, Bahasa, dan komunikasi yang khusus dan sesuai dengan tahapan yang dilalui oleh anak tersebut .</p>
--	--	--